

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Galang dari siklus I ke siklus II dengan peningkatan paling tinggi yaitu pada aspek perencanaan strategi penyelesaian. Pada pembelajaran siklus II guru telah mampu mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan penerapan model pembelajaran inkuiri, yakni dengan menerapkan kerangka pembelajaran yang terdapat pada model pembelajaran inkuiri dan memperbaiki kegagalan yang ditemui pada pembelajaran siklus I. Pada tahap menyampaikan masalah, siswa kelas VII SMP Negeri 3 Galang lebih memahami data secara lengkap tentang apa yang diketahui pada masalah dan apa yang ditanya. Pada tahap membuat hipotesis, siswa lebih mampu mengaitkan materi segi empat dengan masalah yang harus dipecahkan. Pada tahap merancang percobaan, siswa untuk memecahkan masalah dengan langkah-langkah pemecahan masalah dengan benar dan lengkap. Pada tahap melaksanakan percobaan, siswa lebih aktif dalam mendiskusikan LAS. Pada tahap refleksi, siswa tidak malu-malu mempersentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Pada tahap membuat kesimpulan, siswa membuat catatan lebih terarah.
2. Nilai rata-rata siswa pada materi segi empat di kelas VII SMP Negeri 3 Galang pada tes kemampuan pemecahan masalah I diperoleh sebesar 53,64 sedangkan pada tes kemampuan pemecahan masalah II nilai rata-rata diperoleh sebesar 76,21. Jadi, diperoleh peningkatan rata-rata kelas sebesar 22,57. Pada tes kemampuan pemecahan masalah I, jumlah siswa yang memperoleh nilai tuntas (tingkat kemampuan pemecahan masalah ≥ 65) ada 13 siswa (37,14%) sedangkan pada tes kemampuan pemecahan masalah II, jumlah siswa yang memperoleh nilai tuntas (tingkat

kemampuan pemecahan masalah ≥ 65) ada 32 siswa (91,43%). Sehingga diperoleh peningkatan siswa dalam kemampuan pemecahan masalah dengan nilai tuntas sebanyak 19 orang atau 54,29%.

3. Efektivitas pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi segi empat di kelas VII SMP Negeri 3 Galang dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran matematika terlaksana dengan efektif dan tercapainya ketuntasan klasikal. Berdasarkan deskripsi hasil observasi guru pada siklus I diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru tergolong kurang baik dengan hasil nilai observasi sebesar 2,18 sedangkan pelaksanaan yang dilaksanakan guru pada siklus II sudah maksimal dengan nilai yang diperoleh termasuk dalam kategori baik sebesar 3,18. Ini berarti diperoleh peningkatan nilai observasi sebesar 1,00. Pada siklus II diperoleh jumlah siswa yang memiliki nilai tuntas (tingkat kemampuan pemecahan masalah ≥ 65) yaitu $91,43\% \geq 85\%$. Ini berarti ketuntasan klasikal sudah tercapai.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Kepada siswa SMP Negeri 3 Galang hendaknya berlatih lagi dalam menyelesaikan soal-soal dan berperan aktif dalam pembelajaran dan lebih berani dalam menyampaikan pendapat atau ide-ide, dan untuk menyeimbangkan perkembangan otak dapat digunakan kiat-kiat model pembelajaran inkuiri untuk mendukung perkembangan potensial diri.
2. Guru disarankan menggunakan model pembelajaran inkuiri dalam kegiatan pembelajaran karena dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.
3. Kepada Kepala SMP Negeri 3 Galang, agar dapat mengkoordinasikan model pembelajaran yang relevan dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, salah satunya adalah model pembelajaran inkuiri.
4. Kepada peneliti lanjutan agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk selanjutnya menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri pada materi segi empat ataupun materi lain yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.